

UNIVERSITAS INDONESIA

**IMPLEMENTASI SISTEM PEMASYARAKATAN DIKAITKAN
DENGAN PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA KASUS
WHITE COLLAR CRIME DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
(STUDI KASUS PADA LAPAS KLAS I CIPINANG)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains

YOSAFAT RIZANTO

0706307701

Program Pascasarjana Kriminologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS INDONESIA
JAKARTA
2009

**IMPLEMENTASI SISTEM PEMASYARAKATAN DIKAITKAN
DENGAN PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA KASUS
WHITE COLLAR CRIME DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
(STUDI KASUS PADA LAPAS KLAS I CIPINANG)**



TESIS

YOSAFAT RIZANTO

NPM : 0706307701

Program Pascasarjana Kriminologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS INDONESIA
JAKARTA
2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh,

Nama : YOSAFAT RIZANTO
NPM : 0706307701
Program Studi : PROGRAM PASCA SARJANA KRIMINOLOGI
Judul Tesis : **“Implementasi Sistem Pemasyarakatan Dikaitkan Dengan Program Pembinaan Bagi Narapidana Kasus *White Collar Crime* di Lembaga Pemasyarakatan”**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji Tesis dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Pascasarjana Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI,

Pembimbing : Prof. Dr TB Ronny Nitibaskara)

Pengaji Ahli: : Dr. Surastini Fitriasih)

Ketua Sidang : Prof. Dr. Muhammad Mustofa, MA)

Sekertaris : Drs. Arthur Josias Simon.R, M.Si)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 23 Desember 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Penyusunan tesis ini merupakan tugas akhir dari penulis yang dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister Sains (M.Si.) dalam Program Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang ada pada penulis, dengan segala kerendahan hati, penulis memberanikan diri untuk menulis sebuah tesis yang berjudul "**Implementasi Sistem Pemasyarakatan Dikaitkan Dengan Program Pembinaan Bagi Narapidana Kasus White Collar Crime di Lembaga Pemasyarakatan**", penulis telah mengerahkan segala kemampuan tenaga dan fikiran namun Meskipun demikian, penulis menyadari akan segala kekurangan yang ada baik isi maupun cara penyajiannya. Untuk itu, penulis bersedia menerima saran-saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr TB Ronny Nitibaskara, selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberikan bantuan, petunjuk, dorongan serta bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.
2. Prof. Adrianus Meliala, Ph.D, selaku Ketua Program Pascasarjana Departemen Kriminologi Universitas Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan dorongan penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Indonesia.
3. Prof. Dr. Muhammad Mustofa, selaku Dosen yang telah memberikan inspirasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Indonesia.
4. Bapak/Ibu Dosen dan staf Sekretariat Program Pascasarjana Kriminologi Universitas Indonesia, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah.
5. Semua rekan sejawat mahasiswa Kriminologi, Program Pascasarjana Universitas Indonesia, yang telah memberikan dorongan moril selama menjalani perkuliahan hingga terselesainya tesis ini.

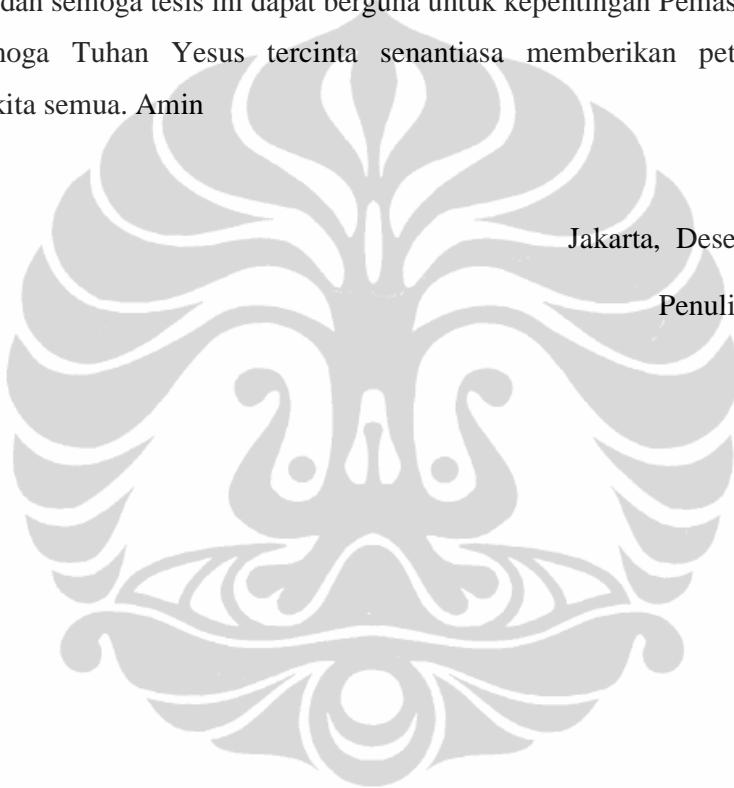
6. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah ikut memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Selanjutnya secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada orangtua yang telah memberikan doa restunya, istriku tercinta dan anakku Brigitta Jevonaresa rizanto yang telah memberikan semangat untuk berjuang, serta sahabat-sahabat yang senantiasa membantu memberikan semangat, dorongan dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan semoga tesis ini dapat berguna untuk kepentingan Pemasyarakatan.

Semoga Tuhan Yesus tercinta senantiasa memberikan petunjuk dan melindungi kita semua. Amin

Jakarta, Desember 2009

Penulis,



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS
(Hasil Karya Perorangan)**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YOSAFAT RIZANTO
NPM : 0706307701
Program studi : PROGRAM PASCA SARJANA KRIMINOLOGI
Konsentrasi : KRIMINOLOGI
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Implementasi Sistem Pemasyarakatan Dikaitkan Dengan Program Pembinaan Bagi Narapidana Kasus White Collar Crime di Lembaga Pemasyarakatan”** beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal 23 Desember 2009
Yang menyatakan

(YOSAFAT RIZANTO)

ABSTRAKSI

Nama	:	Yosafat Rizanto
NPM	:	0706307701
Program Studi	:	Program Pascasarjana Kriminologi
Konsentrasi	:	Kriminologi
Judul	:	“Implementasi Sistem Pemasyarakatan Dikaitkan Dengan Program Pembinaan Bagi Narapidana Kasus <i>White Collar Crime</i> di Lembaga Pemasyarakatan”

Edwin Hardin Sutherland (1883-1950) lewat penelitiannya tentang "*the white collar crime*" membuktikan bahwa kejahatan tidak hanya dilakukan orang-orang kelas bawah, namun kejahatan dilakukan juga oleh orang-orang kelas atas. Sementara itu, setiap perbuatan yang melanggar hukum pidana harus diberikan hukuman. Adapun hukuman yang diberikan tersebut harus mempunyai tujuan tertentu yang harus dapat dicapai melalui berbagai program pembinaan pada suatu Lembaga Pemasyarakatan dalam kerangka Sistem Pemasyarakatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995, tugas dan fungsi dari Lembaga Pemasyarakatan adalah melaksanakan pembinaan secara sama dan merata bagi seluruh narapidana lewat Sistem Pemasyarakatan sebagai metode pembinaannya. Akibatnya, pembinaan yang dimaksud tidak dapat diberikan kepada narapidana kasus tindak kejahatan kerah putih (*white collar crime*). Hal ini disebabkan karena mereka merupakan narapidana dengan identifikasi khusus, baik dari tingkat intelektual maupun status sosial ekonomi. Padahal, agar dapat mencapai hasil yang optimal dari pelaksanaan pembinaan, sangat tergantung sekali pada metode dan program pembinaan itu sendiri. Pada akhirnya, Lembaga Pemasyarakatan tidak mampu mewujudkan tujuan pembinaan yang menghendaki agar narapidana tidak melakukan tindak pidana lagi dan mengalami perubahan tingkah laku serta menjadi “orang baik”. Dengan demikian muncul pertanyaan, metode pembinaan yang bagaimana yang sesuai dengan narapidana kasus tindak kejahatan kerah putih (*white collar crime*) serta kendala apakah yang muncul bilamana pembinaan tersebut hendak dijalankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan belum memiliki program pembinaan khusus bagi narapidana kasus tindak kejahatan kerah putih (*white collar crime*) yang disebabkan oleh beberapa kendala seperti program pembinaan, sumber daya manusia, program kerja, anggaran serta sarana dan prasarana. Untuk mengatasinya, diperlukan upaya untuk mempersiapkan pembinaan dengan metode dan program kerja khusus bagi mereka serta meningkatkan kualitas petugas Lapas, memenuhi anggaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembinaan itu sendiri.

Kata Kunci : Pembinaan Narapidana Kasus Tindak Kejahatan Kerah Putih (*white collar crime*)

ABSTRACT

Name	: Yosafat Rizanto
NPM	: 0706307701
Study Program	: Criminology Post-Graduate Program
Concentration	: Criminology
Title	: <i>"Correctional System Implementation In Regards To Development Program for Those Convicted for White Collar Crime at Correctional Institutions"</i>

Edwin Hardin Sutherland (1883-1950) through his research on "the white collar crime" proves that crime is not only committed by those from lower class people, but crime is also committed by upper-class people. On the other hand, each and every act violating common law must be punished. But the punishment given must serve certain purposes which should be achieved through various development programs at a Correctional Institution.

According to Law No 12 Year 1995, the duties and functions of Correctional Institutions are to carry-out development equally and evenly for all the prisoners through Correctional Systems as the development method. As a result, the intended development is not applicable to those convicted for white collar crime because they are prisoners with special identification, both from intellectual level as well as social-economic status. Whereas, in order to achieve optimum result from the development, it is very much depended on the method and the development program itself. At the end, Correctional Institutions cannot achieve the development goals which meant to ensure no repeated crime by the prisoners and a change in their behaviour and become a "good" man. Then comes the question on which development method that is suitable for those prisoners convicted for white collar crime and what are the obstacles arise from the implementation of this development method.

The research shows that Correctional Institutions do not have development programs dedicated for those prisoners convicted for white collar crime yet which caused by a few obstacles such as development programs, human resources, work programs, budget and infrastructure. To solve this issue, we need efforts to prepare a development program with special method and work programs dedicated for them and to improve the human resource quality of Correctional Institutions, sufficient budget and infrastructure required by the development program.

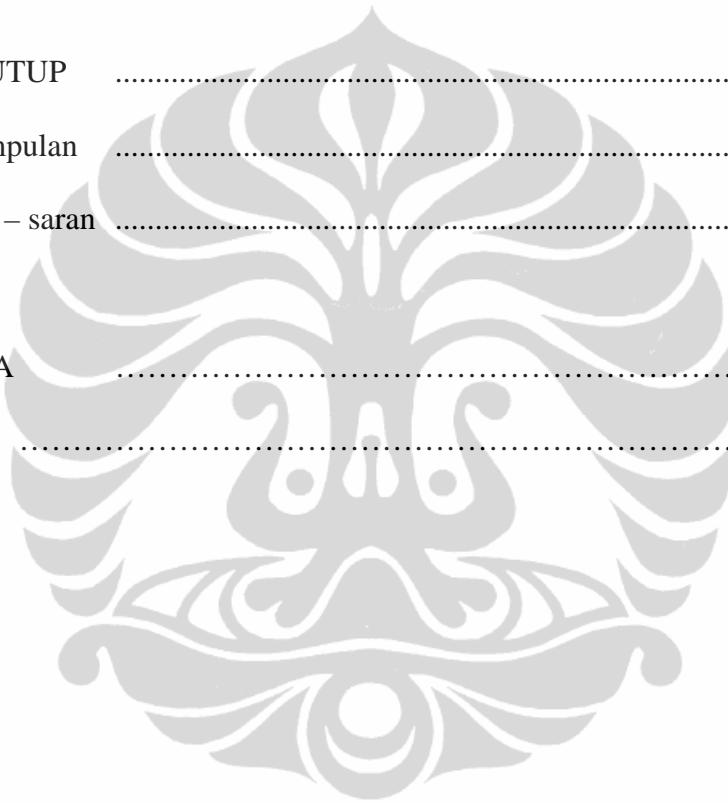
Key Word : Development for Prisoners Convicted For White Collar Crime

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.A. Latar Belakang Masalah	1
I.B. Permasalahan Penelitian	8
I.C. Tujuan Penelitian	9
I.D. Konsep Pemikiran	9
I.E. Kerangka Teori	12
I.F. Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
II.A. Ciri – Ciri Kejahatan Kerah Putih	28
II.B. Menanggulangi Kejahatan	36
II.C. Penyimpangan Perilaku	39
II.D. Hukuman dan Penjeraan Pelaku Tindak Kejahatan Kerah Putih	44
II.E. Program Pembinaan Terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan	53
BAB III METODE PENELITIAN	62

BAB IV	GAMBARAN UMUM	66
IV.A.	Sejarah dan Kondisi Bangunan	
	Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang	66
IV.B.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	
	Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang	76
IV.C	Keadaan Petugas Pemasyarakatan	82
IV.D.	Keadaan Penghuni	85
IV.E.	Visi, Misi dan Tujuan	
	Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang	97
BAB V	HASIL PENELITIAN	98
V.A.	Pelaksanaan Pembinaan Narapidana	98
V.B.	Hambatan Dalam Pelaksanaan Pembinaan Bagi	
	Warga Binaan <i>White Collar Crime</i>	109
V.C.	Strategi Pembinaan Narapidana <i>White Collar Crime</i>	118
V.D.	Program Pembinaan Narapidana <i>White Collar Crime</i>	129
BAB VI	PEMBAHASAN	130
VI.A.	Identifikasi Tindak Kejahatan Kerah Putih	
	Sebagai Bentuk Kejahatan Khusus	130
VI.B.	Efektifitas Pola Pembinaan di	
	Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Bagi	
	Narapidana Pelaku Tindak Kejahatan Kerah Putih	136

VI.C. Pola Pembinaan yang Ideal Bagi Narapidana	
Pelaku Tindak Kejahatan Kerah Putih	150
VI.D. Kendala Dalam Mewujudkan Pola Pembinaan yang Ideal	
Bagi Narapidana Pelaku Tindak Kejahatan Kerah Putih	154
BAB VII PENUTUP	162
VII.A. Kesimpulan	162
VII.B. Saran – saran	164
DAFTAR PUSTAKA	166
DAFTAR TABEL	178



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Isi Blok Hunian Warga Binaan Berdasarkan Jumlah dan Kapasitas	72
Tabel IV.2	Daftar Menu Makanan Bagi Narapidana Tahun 2009	74
Tabel IV.3	Jumlah Personil Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang	81
Tabel IV.4	Data Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin	83
Tabel IV.5	Jumlah Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Menurut Jenjang Pendidikan Formal	84
Tabel IV.6	Penggolongan Penghuni Lapas Cipinang Berdasarkan Status Hukuman dan Masa Pidana	88
Tabel IV.7	Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Berdasarkan Jenis Kejahatan	89
Tabel IV.8	Daftar Penghuni Lapas Cipinang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	91
Tabel IV.9	Jumlah Warga Binaan Berdasarkan Agama Yang Dianut	92
Tabel IV.10	Daftar Kegiatan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang	93

